

BAB II

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum

Yayasan Victory Plus Yogyakarta merupakan yayasan yang bergerak dalam memberikan dukungan langsung kepada orang yang terdampak HIV dan AIDS. Yayasan ini merupakan kelompok penggagas dukungan sebaya dan pemberdayaan ODHA yang berdiri sejak tahun 2004. Dukungan ini diberikan khususnya kepada ODHA yang baru saja mengetahui status dan membutuhkan konseling, serta ODHA yang sedang menjalani proses perawatan dan pengobatan hingga ODHA tersebut dapat berdaya kembali. Tujuan dari berdirinya yayasan Victory Plus adalah agar tercipta kualitas hidup ODHA yang lebih baik dan bebas dari stigma serta diskriminasi (Divisi PIO dan Sosial, 2013).

Lembaga Sosial Masyarakat Victory Plus merupakan tempat bagi kaum ODHA untuk mendapatkan pendampingan, mengingat pada saat itu sebagian ODHA pengguna narkoba jarum suntik merupakan orang luar Daerah Istimewa Yogyakarta dan kondisi dari sebagian anak-anak tidak bisa pulang ke tempat asal mereka dikarenakan masih dalam tahap terapi. Yayasan Victory Plus menjadi sebuah lembaga besar yang menggagas berdirinya Kelompok Dukungan Sebaya (KDS). KDS ini melakukan pertemuan rutin setiap sebulan sekali. Prinsip yang dibawa Yayasan Victory Plus ini bukan pendampingan secara terus menerus namun dukungan sosial dan pemberdayaan ODHA. Ketika ODHA sudah mampu dan berdaya, maka Yayasan Victory Plus akan memberi hak penuh kepada ODHA untuk memilih apa yang mereka lakukan.

2.2 Letak Geografis

Secara geografis, Yayasan Victory Plus berada di Jl. Tunggorono No. 5 Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta. Lokasi Yayasan Victory Plus tidak jauh dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta kampus 2 dan hanya membutuhkan kurang lebih waktu 4 menit dari kampus 2 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2.3 Logo Yayasan Victory Plus



Gambar 2.1 Logo Yayasan Victory Plus

Sumber : victoryplusjogja.wordpress.com

2.4 Visi dan Misi Yayasan Victory Plus

Visi :

- a. Kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dan orang hidup dengan HIV/AIDS (OHIDHA) yang lebih baik
- b. Wadah pemberdayaan ODHA dan OHIDHA yang bebas dari Stigma dan diskriminasi

Misi :

- a. Pemberdayaan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dan orang hidup dengan HIV/AIDS (OHIDHA)
- b. Mendorong keterlibatan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dan orang hidup dengan HIV/AIDS (OHIDHA) dalam penanggulangan HIV AIDS

Dalam mencapai visi tersebut maka Yayasan Victory Plus harus menjalankan misi dengan melakukan pemberdayaan ODHA dan OHIDHA serta mendorong keterlibatan ODHA dan OHIDHA dalam penanggulangan HIV dan AIDS.

Yayasan Victory Plus Yogyakarta memiliki impian untuk mencapai kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dan orang hidup dengan HIV/AIDS (OHIDHA) yang lebih baik dan sebagai wadah pemberdayaan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dan orang hidup dengan HIV/AIDS (OHIDHA) yang

bebas dari stigma dan diskriminasi. Yayasan Victory Plus memberikan tentang mutu hidup kepada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dan orang hidup dengan HIV/AIDS (OHIDHA) sebagai berikut.

- a. Agar para ODHA bisa hidup percaya diri
- b. Agar para ODHA memiliki pengetahuan tentang HIV itu sendiri
- c. Memiliki akses dan menggunakan layanan dukungan yang ada, serta pengobatan dan perawatan
- d. Tidak menularkan virus kepada orang lain
- e. Melakukan kegiatan-kegiatan yang positif

Beberapa program kerja dari Yayasan Victory Plus adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan psikososial dari orang yang mengalami hal yang sama di rumah sakit (ketika sakit)
- b. Dukungan psikososial di rumah (ketika sehat/sedang berobat jalan)
- c. Pendampingan minum obat (PMO)
- d. Komunitas dukungan sebaya
- e. Pelatihan kerja
- f. Dukungan sebaya di Lapas, Rutan dan Panti
- g. Pemberdayaan ekonomi produktif
- h. Dukungan nutrisi tambahan
- i. Beasiswa orang dengan HIV/AIDS (ODHA) (Anak penderita HIV/AIDS)

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Yayasan Victory Plus terbagi menjadi beberapa bagian, yang pertama yaitu dukungan teman sebaya yaitu para orang dengan HIV/AIDS (ODHA) (Orang dengan HIV AIDS) yang membantu teman-teman sesama penderitanya untuk tetap bisa bertahan hidup dengan memberikan dukungan psikologis bagi pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) khususnya pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang baru.

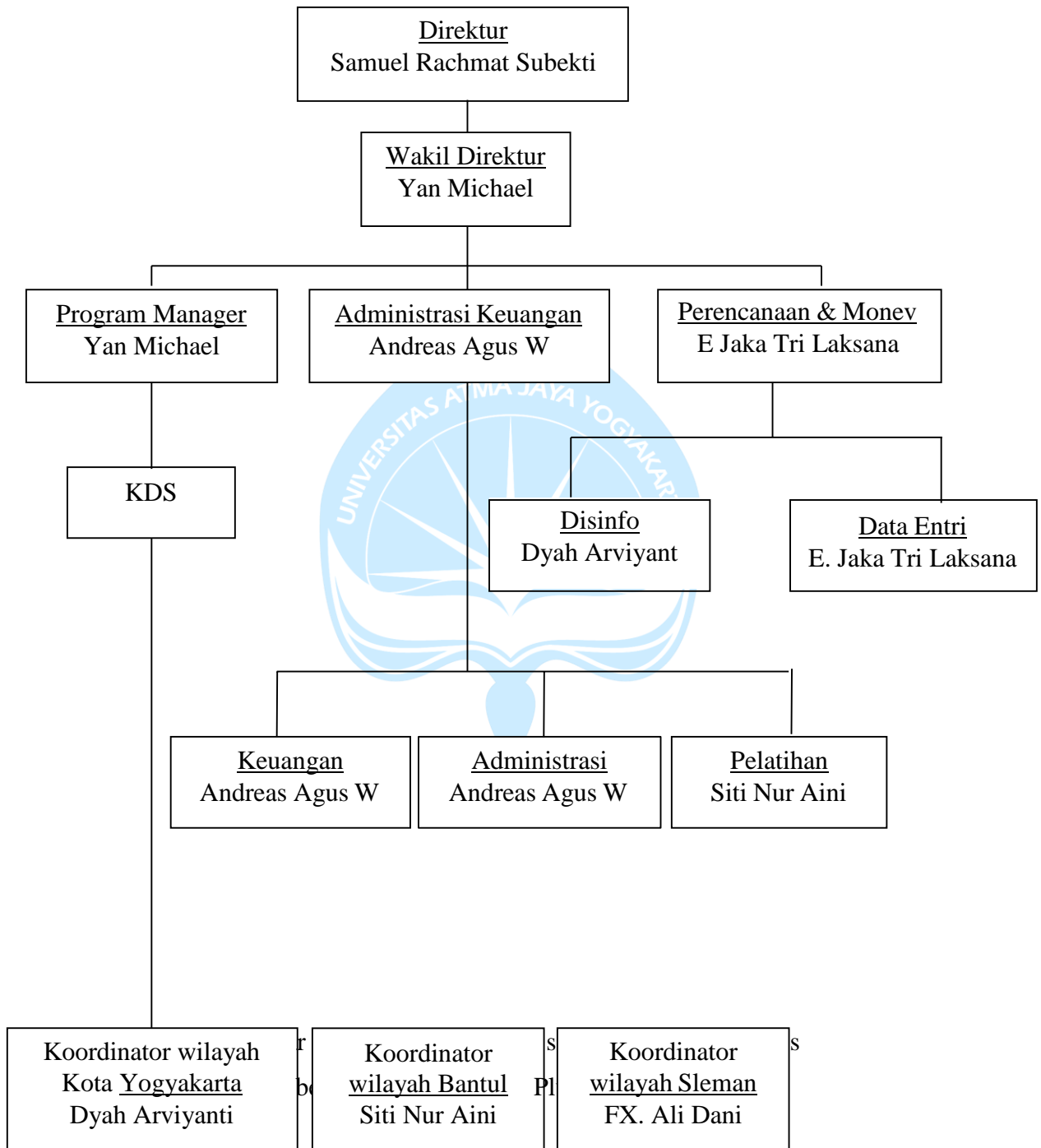
Kedua yaitu pemberdayaan ODHA merupakan suatu usaha dari pengurus Yayasan Victory Plus untuk memberikan pelayanan yang nyaman kepada penderita orang dengan HIV/AIDS (ODHA) agar para orang dengan HIV/AIDS (ODHA) tidak menyebarkan penyakitnya kepada orang lain dengan cara, misalnya memberikan fasilitas jarum suntik kepada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang

juga pengidap narkoba agar jarum yang dipakainya tetap steril dari kuman, pemberian alat kontrasepsi untuk pasangan suami istri, pemberian beasiswa kepada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) (Anak dari penderita HIV/AIDS) dan lain-lain. Selain itu, kegiatan lain juga dilaksanakan seperti koordinasi mingguan, kunjungan penguatan wilayah, pelatihan pendidik pengobatan, pelatihan teknisi HIV serta kegiatan rohani atau malam renungan AIDS dilakukan setiap bulan Mei yang biasa disebut dengan malam renungan sederhana.



2.5 Struktur Organisasi Yayasan Victory Plus

Adapun struktur organisasi Yayasan Victory Plus Yogyakarta adalah sebagai berikut:



2.6 Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut dijelaskan masing-masing tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi adalah sebagai berikut.

1. Direktur dan wakil direktur

Direktur dan wakil direktur saling berkoordinasi untuk bekerjasama dalam menentukan strategi demi tercapainya visi dan misi yayasan.

2. Program manager

Program manager atau koordinator lapangan bertugas dan bertanggungjawab untuk mengkoordinir pendukung sebaya (KDS) dan membangun kemitraan di layanan

3. Administrasi keuangan

Staf administrasi dan keuangan bertugas dan bertanggung jawab pada kegiatan administrasi atau surat menyurat dan mengelola keuangan. Sedangkan staff pelatih bertugas untuk memberikan pelatihan dan pemahaman bagi ODHA yang hendak menjadi pendamping sebaya

4. Perencanaan dan Monev

Perencanaan dan monev terdiri dari staff disinfo dan staff *entry*. Staff ini bertugas dan memiliki tanggungjawab untuk menginput data mingguan, bulanan dan per semester, kemudian membuat laporan terkait dengan data ODHA yang telah didapat.

5. Kelompok Dukungan Sebaya (KDS)

Kelompok dukungan sebaya (KDS) bertugas untuk melakukan pendampingan dan pemberdayaan ODHA.

2.7 Program dan Kegiatan Yayasan Victory Plus

Yayasan Victory Plus tidak akan berjalan tanpa adanya sebuah program dan kegiatan. Program atau proyek merupakan bentuk nyata dan eksistensi dari sebuah organisasi. Tujuan, visi dan misi suatu organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya program. Maka dari itu, program dan kegiatan Yayasan Victory Plus Yogyakarta yaitu sebagai berikut :

1. Pemberdayaan ODHA melalui kelompok dukungan sebaya

Pemberdayaan ODHA yang dilakukan oleh yayasan Victory Plus di Yogyakarta melalui kelompok dukungan sebaya (KDS) tersebar di lima kabupaten yaitu sebagai berikut.

a. Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta memiliki tiga Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) yaitu sebagai berikut.

- 1) Diajeng (kelompok dukungan bagi ODHA perempuan, WPS, pecandu perempuan dan ibu rumah tangga di wilayah kota Yogyakarta)
- 2) *Violet Community* (kelompok dukungan bagi ODHA waria di wilayah kota Yogyakarta)
- 3) *Metacom/Metamorphosis Community* (kelompok dukungan bagi ODHA pasien rumah sakit Bethesda)

b. Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman memiliki dua KDS yaitu sebagai berikut.

- 1) Dimas (Kelompok dukungan bagi ODHA laki-laki, laki-laki pecandu/IDU (*Injection Drug User*), LSL dan LDR di wilayah Sleman)
- 2) Jalinan kasih (kelompok dukungan bagi ODHA waria, perempuan dan anak jalanan di wilayah Sleman)

c. Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul memiliki satu kelompok dukungan sebaya yaitu *Bantul Support Group* (kelompok dukungan bagi ODHA di wilayah Bantul)

d. Kabupaten Kulonprogo

Kabupaten Kulonprogo memiliki satu kelompok dukungan sebaya yaitu Menoreh Plus (Kelompok dukungan bagi ODHA di wilayah Kulonprogo)

e. Kabupaten Gunungkidul

Tidak jauh berbeda dengan Kabupaten Bantul dan Kulonprogo, kabupaten Gunungkidul juga hanya memiliki satu kelompok dukungan

sebaya yaitu Kendari (Kelompok dukungan bagi ODHA perempuan di wilayah Gunungkidul)

2. Pendampingan ODHA dan OHIDA di rumah

Pendampingan ODHA merupakan bentuk dukungan psikososial yang dilakukan oleh Yayasan Victory Plus. Bentuk pendampingan ODHA yang dilakukan adalah dengan kegiatan *home visit* sebagai bentuk pendampingan di rumah. Aktivitas *home visit* yang dilakukan oleh Yayasan Victory Plus, tergantung pada kebutuhan klien. Jika klien membutuhkan pendampingan *home visit*, maka pendamping akan membantu sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh klien selama proses *home visit*. Baik dalam bentuk *support*, sosialisasi dan mengedukasi keluarga, pasangan atau masyarakat.

3. Pendamping ODHA dan OHIDHA di rumah sakit

Pendampingan ODHA dan OHIDHA yang dilakukan di rumah sakit merupakan kegiatan kontrol kesehatan sebulan sekali untuk cek kesehatan, seperti cek darah, cek gizi, ambil obat ARV, selain itu juga bagi ODHA yang baru saja melakukan tes VCT juga mendapatkan pendampingan langsung untuk membantu ODHA dalam menerima status positifnya. Pendampingan ini merupakan awal mula pendampingan melakukan pendekatan dengan ODHA, sehingga tumbuh kepercayaan bagi ODHA untuk berbagi perasaan, rasa takut dan kekhawatiran akan penolakan serta diskriminasi dari keluarga maupun masyarakat.

4. Peningkatan Penghasilan ODHA

Peningkatan penghasilan ODHA dilakukan dengan cara melakukan dukungan usaha ekonomi produktif. Dukungan ini dimaksudkan untuk membantu perekonomian ODHA dalam memberdayakan diri mereka sendiri.

5. Pelatihan/Training

Program-program pelatihan yang telah diadakan oleh Yayasan Victory Plus adalah sebagai berikut.

- a) Pelatihan *public speaking* (pelatihan untuk berbicara di depan umum), bertujuan untuk memilih ODHA dan OHIDHA untuk dapat terampil berbicara di depan umum

- b) Pelatihan pembentukan Kelompok Dukungan Sebaya (KDS), bertujuan untuk mempersiapkan ODHA dan OHIDHA untuk menjadi motor dalam pembentukan KDS di setiap wilayah dan kelompok
- c) Pelatihan pendidikan pengobatan yang bertujuan untuk melatih ODHA dan OHIDHA untuk menjadi pendamping pengobatan terhadap ODHA yang memulai *treatment*.
- d) Pertemuan ODHA Provinsi, bertujuan untuk melengkapi ODHA yang baru mengetahui status HIV nya

6. Sosialisasi HIV/AIDS

Sosialisasi HIV/AIDS merupakan sarana untuk memberikan informasi dan pemahaman mengenai HIV/AIDS. Mulai dari pengenalan tentang HIV/AIDS, cara menular, cara bersikap, pencegahan dan pengobatan, serta berbagai macam informasi terkait dengan virus ini. Sosialisasi HIV/AIDS adalah salah satu program dukungan psikososial.

2.8 Fasilitas Yayasan Victory Plus

Sebagai wujud dalam meningkatkan kesejahteraan ODHA, Yayasan Victory Plus berupaya memberikan fasilitas yang terbaik semaksimal mungkin bagi dampungannya. Fasilitas yang diberikan tercantum dalam lima pilar yang selalu dipegang teguh oleh Victory Plus. Dalam memberikan dukungan psikososial setidaknya ada lima pilar yang menjadi target pencapaian yaitu sebagai berikut.

1. Membangun kepercayaan diri

ODHA yang mengetahui status positifnya pertama kali akan mengalami krisis kepercayaan diri, hal ini disebabkan oleh adanya perubahan fisik yang terjadi sehingga membuat ODHA malu dan takut untuk bertemu dengan orang lain. Selain itu, psikologi ODHA yang terguncang juga menjadi penyebab hilangnya kepercayaan diri, hal ini disebabkan oleh ketakutan ODHA untuk membuka status positifnya pada keluarga, pasangan maupun masyarakat.

2. ODHA memiliki pengetahuan tentang HIV/AIDS

Pada pilar ini, ODHA mendapatkan fasilitas berupa forum untuk saling *sharing*, berbagi informasi dan pengalaman. Selain itu, Yayasan Victory Plus juga memiliki berbagai macam buku panduan terkait dengan ODHA, kitab

ODHA dan berbagai media cetak maupun elektronik sebagai sarana untuk menambah pengetahuan ODHA tentang HIV/AIDS.

3. Memiliki akses dan layanan dukungan yang ada, pengobatan dan perawatan
Bagi ODHA yang tidak mampu dan tidak memiliki BPJS, Yayasan Victory Plus memberikan jaminan pelayanan kesehatan gratis kepada ODHA tersebut.
4. HIV Stop disini
HIV dapat menular melalui hubungan seksual dan transfusi darah. Oleh karena itu dalam upaya HIV *stop* disini, Yayasan menyediakan kondom dan juga jarum suntik yang steril untuk mencegah terjadinya penyebaran virus HIV/AIDS.
5. Melakukan kegiatan yang positif
Kegiatan positif yang dimaksud disini adalah ODHA melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya, baik itu secara psikologi, sosial maupun ekonomi. Kegiatan positif akan membantu ODHA untuk menjalankan aktivitas kesehariannya. Melalui kegiatan positif tersebut, ODHA akan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya, baik secara psikologi, sosial maupun ekonomi.

2.9 Mitra Kerjasama Yayasan Victory Plus

Sebagai upaya dalam mempertahankan eksistensinya dalam memberikan dukungan psikososial dan pemberdayaan ODHA, maka Yayasan Victory Plus membangun dan memperluas jejaring ke berbagai instansi pemerintah maupun non pemerintah. Berikut beberapa mitra kerjasama Yayasan Victory Plus.

1. Yayasan Spiritia
2. *The Global Fund*
3. Kementerian Sosial RI
4. Dinas Sosial DIY
5. Komisi Penanggulangan AIDS DIY
6. Komisi penanggulangan AIDS kabupaten/Kota DIY
7. Bapel Jamkesos DIY
8. Jogja Sehat
9. Badan Narkotika Nasional

10. Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY
11. Badan Narkotika Kabupaten/Kota
12. RSUP Dr, Sarjito Yogyakarta
13. BPPM DIY
14. BKKBN DIY
15. RSPAU Hardjolukito
16. RS Panti Rapih
17. RS Bethesda
18. PKU Muhammadiyah
19. RSUD Murangan
20. RS Jogja
21. RSUD Wates
22. RSUD Panembahan Senopati Bantul
23. RSUD Wonosari
24. Puskesmas Gedong Tengen
25. Puskesmas Umbulharjo 1
26. Puskesmas Tegalrejo
27. Puskesmas Mantrijeron
28. Puskesmas Mergangsan
29. Puskesmas Wirobrajan
30. Puskesmas Depok 3
31. Puskesmas Kretek
32. Aids Indonesia

